

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif- kualitatif yakni menangkap berbagai fakta atau fenomena- fenomena sosial melalui pengamatan dilapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi objek penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan. Pemahaman terhadap konsep transportasi yang memberikan kontribusi dalam memobilisasi penumpang sangat penting bagi peneliti agar kegiatan penelitian dapat berlangsung dengan baik.¹

Berdasarkan hal tersebut maka dipilih jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menganalisis mengenai Penambo dalam perspektif islam dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Talaga I.

B. Informan Penelitian

Dalam Penelitian ini yang akan menjadi Informan penelitian ini berjumlah 15 orang, terdiri dari Lurah Talaga I, 5 orang pedang, 8 orang pemilik kapal, dan Petugas pelabuhan Talaga I.

C. Lokasi Penelitian

Sangat penting bagi peneliti untuk menuntukan lokasi penelitian untuk memperoleh data. Maka lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan

¹ Syaifuddin Azwar “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001), h..5

Talaga I Kecamatan Talaga Raya dengan pertimbangan bahwa pelabuhan utama di kecamatan Talaga Raya berada di kelurahan Talaga I.

D. Waktu Penelitian

Penelitian sedang berlangsung dan akan dilakukan penelitian secara kualitatif deskriptif untuk memperoleh data selama bulan Juni-Juli 2017

E. Sumber Data

Dalam upaya mendapatkan data untuk keperluan proposal ini peneliti menggunakan dua sumber data, meliputi :

- a. Data Primer, Yakni sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Data primer dalam penelitian ini adalah sejumlah informan yang dapat dijadikan sumber data dengan cara bertemu langsung dengan informan untuk mengetahui praktek penambo dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat serta dengan melakukan peninjauan langsung (observasi) untuk melihat keadaan yang sesungguhnya yang terjadi tentang praktek penambo di sektor pengangkutan laut dan bukti kesejahteraan masyarakat.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari lapangan, hal ini berupa gambaran umum lokasi penelitian dan landasan teoritis penelitian yang diperoleh melalui sumber-sumber pustaka baik berupa buku, internet maupun laporan hasil penelitian yang relevan.²

²Nazir "Metode Penelitian" (Bogor : Ghalia Indonesia 2005) h. 50

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian lapangan adalah penelitian yang digunakan dilapangan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan. Adapun teknik yang digunakan dalam upaya pengumpulan data penelitian ini meliputi:

- a. Observasi, yakni penulis mengumpulkan data tinjauan dan pengamatan peneliti secara langsung di lokasi penelitian misalnya dipelabuhan dalam praktek penambo, dan di rumah pedagang untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.
- b. Interview adalah tehnik pengumpulan data dengan cara bertemu langsung dan melakukan tanya jawab dengan informan yang dipilih guna memperoleh data yang akurat tentang permasalahan penelitian.
- c. Dokumentasi yaitu pengumpulan catatan-catatan penting maupun file atau gambar yang berhubungan dengan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat bukan berdasarkan hasil pemikiran.

G. Teknik Analisa data

Setelah dilakukan pengumpulan data telah rangkum, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun Prosedur pengelolaan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut pendapat Sugiyono,yaitu setelah seluruh data terkumpul

maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui model Miles dan Huberman, yakni data reduction, data display , dan conclusion drawing/verification sebagai berikut :

- a. Reduction data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari kejelasan makna jawaban, kesesuaian antara pertanyaan satu dengan pertanyaan yang lain, dan membuang yang tidak perlu.
- b. Display Data, yaitu penyajian data, penyajian data dilakukan melalui bentuk uraian singkat, dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.
- c. Conclusion Drawing/Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³

H. Pengecekan Keabsahan data

³Sugiyono “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 123-124

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kevalidan data untuk membuktikan bahwa penelitian dilakukan sesuai dengan kenyataan dilapangan lokasi penelitian.⁴

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penlitian ini adalah perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan. Dalam pengujian keabsahan data, peneliti akan menggunakan dua macam trianggulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data dan mengecek kembali derajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara pada objek penelitian, serta membandingkan apa yang dikatakan orang lain dan membandingkan hasil wawancara dengan hal ini isi dokumen yang berkaitan. Seterusnya data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber menjadi kesimpulan data akhir autentik sesuai masalah dalam penelitian.

⁴ *Ibid. h.150*



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

a. Keadaan Geografis

Kelurahan Talaga 1 merupakan salah satu wilayah yang terletak di Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah. Kelurahan dikepalai oleh Bapak Aziddin dan Secara administrasi daerah ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kabaena Timur
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan Selat Spelman / Selat Buton
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Talaga II
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Laut Flores

Luas wilayah Kelurahan Talaga I adalah seluas 3,42 Km Bujur Sangkar Kelurahan Talaga I terdiri dari 6 dusun, yaitu:

No	Nama Dusun	Kepala Dusun
1	Dusun Sangkurisa	LA URITI
2	Dusun Peo Mekar Jaya	LA NAZIRI
3	One Setanda	LA UMSI
4	Dusun Baru	LA SUDIANTO
5	Kotalagano	LA GUASI
6	Wameo	LA JURI

b. Keadaan Demografi

Pada hakikatnya penduduk sebagai warga Negara suatu wilayah sekaligus sebagai sumber tenaga kerja dalam berbagai bidang kegiatan ekonomi baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Jumlah penduduk